

**LAMPIRAN C.1. FORMULIR KUESIONER DAN WAWANCARA MASYARAKAT**

Nilai: STS (Sangat tidak setuju); TS (Tidak setuju); S (Setuju); SS (Sangat setuju)  
Ket.: Teknologi (T); Pendanaan (E); Kelembagaan (K); Regulasi (R); Sosial-Budaya (S)

Kategori	No.	PERTANYAAN	NILAI			
			STS	TS	S	SS
	<b>A</b>	<b>PENGETAHUAN</b>				
	A1	Saya memahami bahwa pengelolaan sampah mencakup pemilahan, daur ulang, dan pengolahan yang tepat.				
	A2	Saya mengetahui perbedaan antara sampah organik dan anorganik.				
	A3	Saya mengetahui bahwa beberapa jenis sampah seperti baterai dan elektronik harus dibuang secara khusus agar tidak mencemari lingkungan.				
	A4	Saya mengetahui cara memilah sampah berdasarkan jenisnya, seperti organik, anorganik, dan B3 (Bahan berbahaya dan beracun).				
	A5	Saya memahami bahwa sampah organik dapat di olah menjadi kompos atau pakan ternak.				
	A6	Saya mengetahui bahwa beberapa jenis sampah anorganik, seperti plastik dan kertas, dapat di daur ulang menjadi produk baru.				
	A7	Saya mengetahui bahwa pemilahan sampah yang benar dapat membantu mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA).				
	A8	Saya mengetahui bahwa ada tempat atau bank sampah yang menerima sampah terpilah untuk di daur ulang.				
	A9	Saya mengetahui bahwa ada berbagai metode untuk mengolah sampah, tergantung pada jenis sampahnya.				
	A10	Saya mengetahui bahwa pengomposan adalah metode yang dapat mengubah sampah organik (sisa makanan, dedaunan, ranting, dan organik lainnya) menjadi pupuk.				
	A11	Saya mengetahui bahwa biodigester dapat mengubah sampah organik menjadi biogas yang bisa digunakan sebagai sumber energi.				
	A12	Saya mengetahui bahwa budidaya larva maggot dapat mengubah sampah organik menjadi pakan ternak.				
	A13	Saya memahami bahwa penggunaan kembali adalah salah satu cara mengurangi sampah dengan memanfaatkan kembali barang yang masih dapat digunakan.				
	A14	Saya mengetahui bahwa pengelolaan dan pengolahan sampah memerlukan biaya untuk pengangkutan, pemilahan, dan pengolahan.				
	A15	Saya mengetahui bahwa pemerintah menyediakan anggaran khusus untuk pengelolaan sampah di masing-masing daerah.				
	A16	Saya mengetahui bahwa masyarakat dapat berkontribusi dalam pendanaan pengelolaan sampah melalui iuran kebersihan dan lingkungan.				
	A17	Saya mengetahui bahwa investasi dalam teknologi pengolahan sampah (seperti daur ulang dan biodigester, pengomposan, maggot) dapat mengurangi biaya pengelolaan jangka panjang.				
	A18	Saya mengetahui bahwa terdapat program pemerintah atau swasta yang memberikan dana atau insentif bagi pengelolaan sampah berbasis komunitas, seperti bank sampah.				
	A19	Saya mengetahui pengolahan sampah dapat menghasilkan pendapatan tambahan misalnya dari penjualan produk daur ulang atau kompos.				
	A20	Saya mengetahui keterbatasan pendanaan dapat menjadi hambatan dalam penerapan sistem pengolahan sampah yang efektif dan ramah lingkungan.				
	A21	Saya mengetahui bahwa pengelolaan sampah di daerah saya di atur oleh instansi tertentu, seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH) atau lembaga pengelola sampah.				
	A22	Saya mengetahui bahwa pengelolaan sampah melibatkan RT/RW serta kelurahan dan komunitas setempat.				

A23	Saya mengetahui bahwa ada program seperti bank sampah yang dikelola oleh lembaga atau komunitas untuk mendukung daur ulang sampah.				
A24	Saya mengetahui bahwa tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) dikelola oleh lembaga tertentu untuk memastikan sampah di olah dengan baik.				
A25	Saya mengetahui bahwa ada organisasi non-pemerintah (NGO) atau komunitas yang aktif dalam pengelolaan dan pengolahan sampah di daerah ini.				
A26	Saya mengetahui bahwa partisipasi masyarakat dalam program kelembagaan yang sudah ada dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah.				
A27	Saya mengetahui bahwa pemerintah memiliki peraturan mengenai pengelolaan sampah yang mengatur pengangkutan, pemilahan, dan pengolahan sampah.				
A28	Saya mengetahui bahwa pemerintah tingkat Desa/Kelurahan/Padukuhan/RT/RW memiliki peraturan mengenai pengelolaan sampah yang mengatur pengangkutan, pemilahan, dan pengolahan sampah.				
A29	Saya mengetahui UU No 18 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah mengatur kewajiban pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan sampah.				
A30	Saya mengetahui bahwa gerakan 3R dapat mengurangi jumlah timbulan sampah				
A31	Saya mengetahui ada regulasi yang mengatur tentang pengurangan sampah plastik sekali pakai di beberapa daerah.				
A32	Saya mengetahui adanya pelatihan/edukasi/sosialisasi mengenai pemilahan sampah.				
A33	Saya mengetahui adanya sosialisasi/edukasi/pelatihan mengenai pengolahan sampah organik skala rumah tangga dengan metode pengomposan, panen pupuk cair, ember tumpuk, biopori dan sebagainya.				
A34	Saya mengetahui adanya sosialisasi/edukasi/pelatihan mengenai pengolahan sampah organik skala rumah tangga dengan metode pengomposan, panen pupuk cair, ember tumpuk, biopori dan sebagainya.				
<b>B</b>	<b>PERSEPSI</b>				
B1	Saya merasa bahwa masyarakat di lingkungan saya sudah memiliki kesadaran tinggi untuk memilah (sederhana : organik, anorganik, residu) sampah berdasarkan jenisnya.				
B2	Saya merasa bahwa masyarakat di lingkungan saya sudah memiliki kesadaran tinggi untuk mengolah sampah organik secara mandiri dengan pengomposan, ember tumpuk, biopori dan sebagainya.				
B3	Saya merasa masyarakat lingkungan ini tidak melakukan aktivitas membuang sampah di sungai, membakar sampah, dan membuang sampah tidak pada tempat yang telah disediakan.				
B4	Saya merasa kebiasaan untuk memilah sampah sudah menjadi budaya di masyarakat sekitar saya.				
B5	Saya merasa bahwa edukasi/pelatihan/sosialisasi mengenai pengelolaan sampah perlu lebih ditingkatkan agar masyarakat dapat mengelola sampah secara mandiri.				
B6	Saya percaya bahwa program seperti bank sampah/sedekah sampah dapat membantu mengubah persepsi masyarakat, bahwa sampah memiliki nilai ekonomi				
B7	Saya percaya bahwa peningkatan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga dapat dilakukan melalui adanya dorongan dari pemimpin lokal, komunitas, keluarga, dan tokoh masyarakat.				
B8	Saya merasa bahwa beberapa oknum masyarakat tidak mengetahui terhadap peraturan pengelolaan sampah yang berlaku.				
B9	Saya merasa bahwa beberapa oknum masyarakat tidak peduli terhadap peraturan pengelolaan sampah yang berlaku.				
B10	Saya merasa bahwa sanksi bagi pelanggar peraturan pengelolaan sampah (membuang sampah sembarangan), perlu di perketat.				
B11	Saya merasa bahwa diperlukan peraturan yang lebih jelas mengenai pengelolaan sampah di rumah tangga, terutama pemilahan dan pengolahan sampah.				

	B12	Saya merasa bahwa pemerintah perlu lebih aktif dalam mensosialisasikan mengenai peraturan pengelolaan sampah skala rumah tangga.				
	B13	Saya merasa lembaga pengelolaan sampah seperti bank sampah, sedekah sampah, TPS3R, dan lainnya, sudah mampu menyelesaikan permasalahan sampah di sekitar wilayah ini.				
	B14	Saya merasa lembaga pemerintah seperti Dinas Lingkungan Hidup sudah melakukan pengelolaan sampah dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan persampahan.				
	B15	Saya merasa peran aktif masyarakat dalam mendukung kelembagaan yang ada akan meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah.				
	B16	Saya merasa pendanaan untuk pengelolaan sampah belum mencukupi untuk menyelesaikan permasalahan sampah				
	B17	Saya merasa pendanaan untuk pengelolaan sampah belum mencukupi untuk menyelesaikan permasalahan sampah.				
	B18	Saya percaya bahwa iuran atau retribusi sampah yang dibayarkan masyarakat sudah sesuai dengan kualitas layanan pengelolaan sampah.				
	B19	Saya merasa bahwa pengelolaan sampah perlu di dukung dengan program subsidi atau insentif bagi rumah tangga yang memilah dan mengolah sampah secara mandiri				
	B20	Saya merasa dengan adanya keterlibatan sektor swasta dalam pengelolaan sampah dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah.				
	B21	Saya percaya bahwa melakukan edukasi dan sosialisasi mengenai penggunaan teknologi pengolahan sampah kepada masyarakat dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat.				
	B22	Saya percaya dengan melakukan pemilahan akan meningkatkan efektivitas pengolahan sampah, serta dapat memperpanjang masa pakai dari teknologi pengolahan sampah.				
	B23	Saya percaya dengan adanya inovasi aplikasi bank sampah digital serta lainnya dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan sampah,				
	B24	Saya percaya dengan melakukan pengolahan sampah organik di rumah tangga, akan mendukung penyelesaian permasalahan sampah di wilayah ini.				
	<b>C</b>	<b>PENGALAMAN</b>				
	C1	Saya sudah dan selalu memilah sampah menjadi 3 kategori yaitu organik, anorganik, dan residu.				
	C2	Saya sudah melakukan pengolahan sampah organik dengan metode pengomposan/budidaya maggot/biopori/ember tumpuk, dan menggunakan produk untuk ternak dan kebun sendiri.				
	C3	Saya pernah melakukan pengolahan sampah dengan menggunakan insinerator untuk mengolah sampah, sehingga lebih mudah untuk mereduksi timbulan sampah.				
	C4	Saya mendapatkan bantuan berupa fasilitas pengolahan sampah skala rumah tangga, disertai dengan fasilitas skala komunal untuk pengolahan sampah organik.				
	C5	Saya mendapatkan bantuan berupa fasilitas pengolahan sampah skala komunal untuk pengolahan sampah anorganik.				
	C6	Saya mendapatkan pendapatan tambahan dengan melakukan pemilahan dan menabungnya di bank sampah.				
	C7	Bank sampah dan TPS3R di wilayah ini mendapatkan subsidi dana untuk melakukan operasional pengelolaan sampah.				
	C8	Saya membayar iuran atau biaya pengelolaan sampah sesuai dengan pelayanan yang diberikan oleh lembaga pengolah sampah.				
	C9	Saya tergabung dalam anggota Bank Sampah/TPS3R/Sedekah sampah.				
	C10	Saya menjadi pengurus di Bank Sampah/sedekah sampah/TPS3R di wilayah ini.				
	C11	Saya mendapatkan sosialisasi mengenai peraturan pengelolaan sampah seperti pemilahan sampah.				

	C12	Saya melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya, disertai dengan kepemilikan tempat sampah.				
	C13	Saya mendapatkan pelatihan pengolahan sampah organik skala rumah tangga.				
	C14	Saya mendapatkan pelatihan tentang mengolah sampah anorganik.				
	<b>D</b>	<b>HARAPAN MASYARAKAT</b>				
	D1	Saya berharap lebih banyak teknologi yang ramah terhadap pengolahan sampah organik skala rumah tangga.				
	D2	Saya berharap dapat melakukan pemilahan sampah di rumah tangga secara mandiri.				
	D3	Saya berharap pemerintah memberikan fasilitas pengolahan sampah secara komunal di wilayah ini.				
	D3	Saya berharap mendapatkan subsidi dari pemerintah untuk wilayah ini dalam melakukan pengolahan sampah skala komunal.				
	D4	Saya berharap ada bantuan pendanaan bagi masyarakat untuk membangun sistem pengelolaan sampah mandiri.				
	D5	Saya berharap lebih banyak program kemitraan yang mendukung pengolahan sampah secara mandiri di tingkat wilayah maupun rumah tangga.				
	D6	Saya berkeinginan untuk bergabung sebagai pengurus di lembaga seperti bank sampah/TPS3R/sedekah sampah.				
	D7	Saya berharap kelembagaan tingkat wilayah/rumah tangga dapat memberikan layanan yang lebih mumpuni hingga dapat mengolah sampah anorganik secara mandiri.				
	D8	Saya berharap kelembagaan tingkat wilayah/rumah tangga dapat memberikan layanan yang lebih mumpuni hingga dapat mengolah sampah anorganik secara mandiri.				
	D9	Saya berharap terdapat peraturan yang lebih tegas mengenai penerapan pemilahan sampah rumah tangga.				
	D10	Saya berharap terdapat sanksi yang tegas untuk masyarakat yang tidak melakukan pemilahan sampah mandiri di skala rumah tangga.				
	D11	Saya merasa bahwa diperlukan peraturan yang lebih jelas				
	D12	mengenai pengelolaan sampah di rumah tangga, terutama pemilahan dan pengolahan sampah.				
<b>R</b>	D13	Saya berharap ada penegasan regulasi yang mengatur pembatasan penggunaan bahan sekali pakai (plastik dll), untuk menekan timbulan sampah				
<b>S</b>	D14	Saya berharap masyarakat lebih sadar akan pentingnya pemilahan sampah.				
<b>S</b>	D15	Saya berharap lebih banyak menerima pelatihan dan edukasi mengenai pengelolaan sampah, khususnya skala rumah tangga.				